

Cepat Mahir Bahasa Pemrograman PHP

Budi Permana, S.Kom

nobiasta@gmail.com

http://budinobipermana.wordpress.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2013 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Pendahuluan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan modul ini. Tidak lupa penulis juga ucapkan terima kasih kepada almarhum ayah semoga amal ibadahnya di terima di sisi Allah SWT, Ibu dan Nenek.

Karena penulis juga manusia dan memiliki kekurangan semoga kritik dan saran membangun diperlukan untuk penulis guna menjadikan buku ini lebih baik lagi. Kritik dan saran bisa disampaikan melalui :

Facebook : Budhi Nobi Permana

Email FB : nobinice@gmail.com

Email : nobiasta@gmail.com

YM : budinobipermana@yahoo.co.id

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga menjadi ilmu bermanfaat bagi mereka yang menggunakan buku ini amin.

Daftar Isi

BAB Pengenalan PHP.....	3
BAB Komponen Input dan Output.....	4
BAB Struktur Logika If	10
BAB Struktur Logika Switch.....	14
BAB Struktur Perulangan.....	16
BAB Variabel dan Array.....	19
BAB Fungsi Didalam PHP.....	20
BAB PHP dan MySQL.....	23

BAB

Pengenalan PHP

A. Sejarah PHP

PHP adalah kependekan dari *Personal Home Page*. Rasmus Ledoffr adalah pencipta bahasa pemrograman PHP pada tahun 1995 yang pada masa itu masih di kenal dengan nama Form Interpreted (FI). Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, *interpreter* PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang *PHP: Hypertext Preprocessing*.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek. (Sumber Wikipedia).

BAB

Komponen Input dan Output

Pada Bab ini kita akan belajar memahami bagaimana kita membuat program sederhana dengan menggunakan komponen yang akan kita gunakan. Bab ini adalah Bab yang sangat mendasar dan menjadi pondasi utama kita untuk melanjutkan ke Bab selanjutnya. Disini kita akan mencoba membuat aplikasi sederhana dimana dari setiap aplikasi ini kita wajib memahami maksud dan tujuan program tersebut di jalankan. Sebelum kita melangkah ke tahapan pembuatan aplikasi sederhana ini anda perlu menginstal software software sebagai berikut :

1. Browser Mozila atau Google Chrome.
2. XAMPP
3. Editor Notpad++ atau dreamwever.

Setelah ketiga komponen di atas telah terinstal di komputer anda, maka selanjutnya perhatikanlah pembahasan pembuatan aplikasi dibawah ini.

A. Penggunaan Textbox

Buat lah file textbox.php dan simpan di → drive C → XAMPP → htdoc.

Textbox.php

```
1 <form method="post" action="proses_textbox.php"?>
2 Nama <input type = "text" id="nama" name="nama"> <br>
3 Kelas <input type = "text" id="kelas" name="kelas"><br>
4 <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
5 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris pertama merupakan kode HTML untuk membuat form dengan method dan action yang telah di definisikan.
- Pada baris ke 2 merupakan kode HTML untuk membuat textbox.
- Pada baris ke 3 merupakan kode HTML untuk membuat textbox.
- Pada baris ke 4 merupakan kode HTML untuk membuat button.
- Pada baris ke 5 merupakan kode HTML untuk menutup form.

Kemudian buat lah file proses_textbox.php dan simpan di → drive C → XAMPP → htdoc.

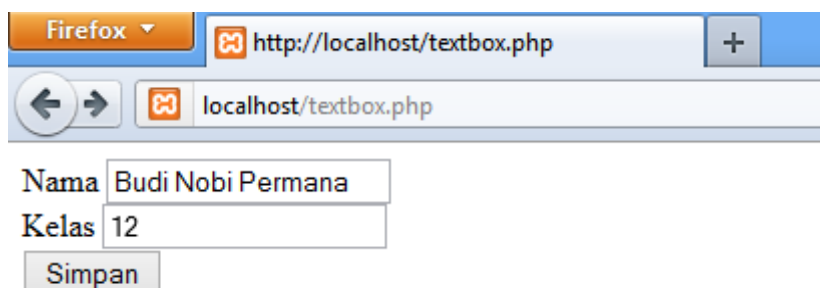
proses_textbox.php

```
1 <?
2 echo "Nama anda adalah " .$_POST['nama'];
3 echo "dan anda kelas " .$_POST['kelas'];
4 ?>
```

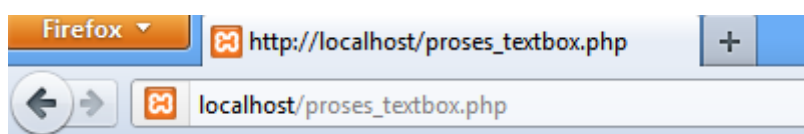
Penjelasan Kode :

- Pada baris pertama merupakan awal kode PHP.
- Pada baris ke 2 merupakan kode PHP untuk menampilkan data Post nama dari file textbox.php
- Pada baris ke 3 merupakan kode PHP untuk menampilkan data Post kelas dari file textbox.php
- Pada baris ke 4 merupakan penutup kode PHP.

Kemudian jalankan di browser anda



Setelah di klik simpan maka akan menghasilkan sebagai berikut :



Nama anda adalah Budi Nobi Permana dan anda kelas 12

B. Penggunaan Combobox

Buat lah file combobox.php dan simpan di → drive C → XAMPP → htdoc.

combobox.php

```
1 <form method="post" action="proses_combobox.php"?>
2 Mata Pelajaran
3 <select name="Pelajaran">
4 <option value="Bahasa Indonesia"> Bahasa Indonesia</option>
5 <option value=" Bahasa Inggris"> Bahasa Inggris</option>
6 <option value="Matematika"> Matematika</option>
7 </select>
8 <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
9 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 8 merupakan kode HTML untuk membuat form
- Pada baris ke 2 s/d 7 merupakan kode HTML untuk membuat combobox.
- Pada baris ke 8 merupakan kode HTML untuk membuat button submit.

Buat lah file proses_combobox.php dan simpan di → drive C → XAMPP → htdoc.

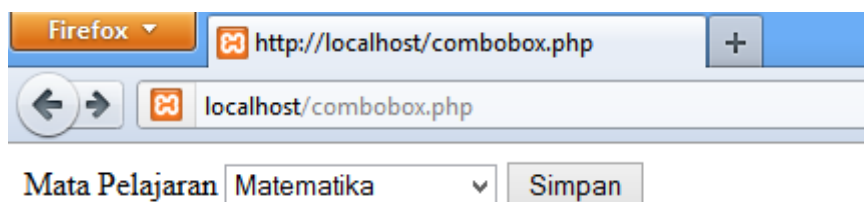
proses_combobox.php

```
1 <?
2 echo "Mata Pelajaran Yang anda pilih adalah " .$_POST['Pelajaran'];
3 ?>
```

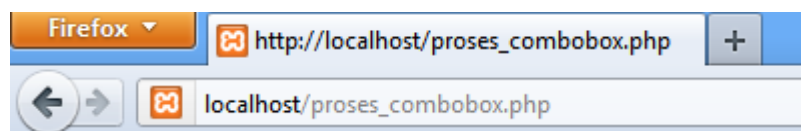
Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 3 merupakan awal pembuka dan penutup kode PHP
- Pada baris ke 2 merupakan kode PHP untuk menampilkan data post pelajaran dari file combobox.php.

lalu buka browser anda



Maka hasilnya sebagai berikut:



Mata Pelajaran Yang anda pilih adalah Matematika

C. Penggunaan Checkbox

checkbox.php

```
1 <form method="post" action="proses_checkbox.php"?>
2 <input type = "checkbox" id="makanan" name="makanan" value="Nasi Goreng">Nasi Goreng <br>
3 <input type = "checkbox" id="makanan" name="makanan" value="Mie Goreng">Mie Goreng <br>
4 <input type = "checkbox" id="makanan" name="makanan" value="Nasi Uduk">Nasi Uduk <br>
5 <input type = "checkbox" id="makanan" name="makanan" value="Bubur Ayam">Bubur Ayam <br>
6 <input type="submit" name="submit" value="Pesan">
7 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 7 merupakan kode HTML untuk membuat Form.
- Pada baris ke 2 s/d 5 merupakan kode HTML untuk membuat checkbox.
- Pada baris ke 6 merupakan kode HTML untuk membuat button submit.

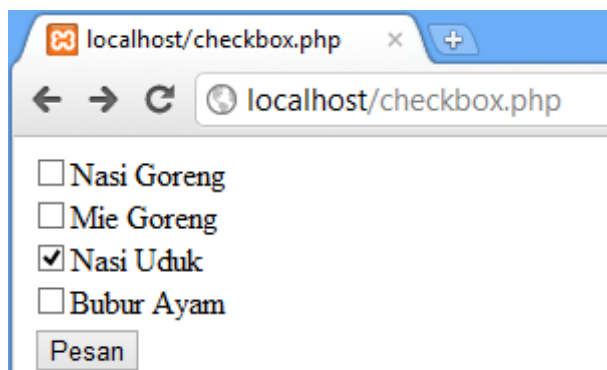
proses_checkbox.php

```
1 <?
2 echo "Makanan pilihan anda adalah " .$_POST['makanan'];
3 ?>
```

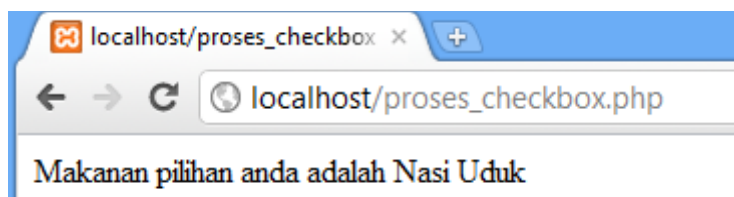
Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 merupakan kode awal pembuka PHP.
- Pada baris ke 2 merupakan kode PHP untuk menampilkan data post makanan.
- Pada baris ke 3 merupakan kode penutup PHP.

Lalu buka browser anda



Setelah tombol pesan di klik maka hasilnya adalah sebagai berikut :



D. Penggunaan Radio Button

radiobutton.php

```
1 <form method="post" action="proses_radiobutton.php"?>
2 <input type = "radio" id="minuman" name="minuman" value="Jus Mangga">Jus Mangga <br>
3 <input type = "radio" id="minuman" name="minuman" value="Jus Sirsak">Jus Sirsak <br>
4 <input type = "radio" id="minuman" name="minuman" value="Jus Melon">Jus Melon <br>
5 <input type = "radio" id="minuman" name="minuman" value="Jus Apel">Jus Apel <br>
6 <input type="submit" name="submit" value="Pesan">
7 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 7 merupakan kode HTML untuk membuat form.
- Pada baris ke 2 s/d 5 merupakan kode HTML untuk membuat radiobutton.
- Pada baris ke 6 merupakan kode HTML untuk membuat button submit.

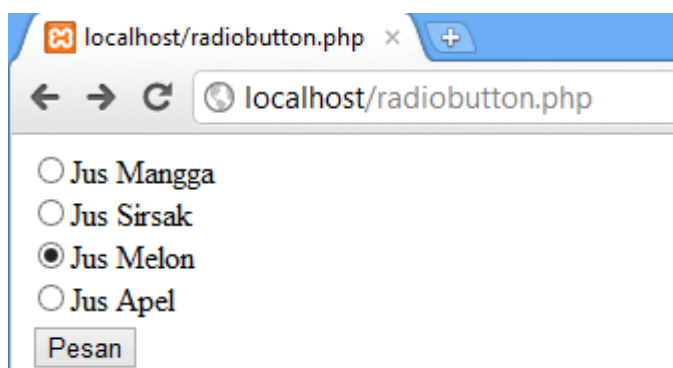
proses_radiobutton.php

```
1 <?
2 echo "Minuman pesanan anda adalah " .$_POST['minuman'];
3 ?>
```

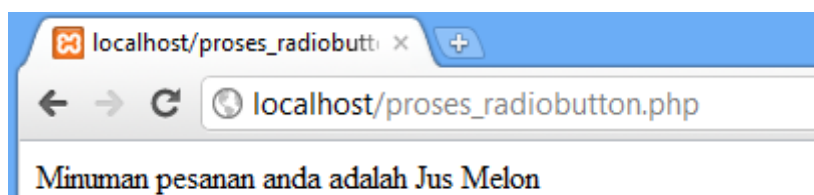
Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 merupakan kode awal pembuka PHP.
- Pada baris ke 2 merupakan kode untuk menampilkan data post minuman dari file radiobutton..
- Pada baris ke 3 merupakan kode untuk menutup PHP.

Lalu jalankan browser anda



Setelah di klik pesan maka hasilnya sebagai berikut :



E. Penggunaan Textarea

textarea.php

```
1 <form name="form1" method="post" action="proses_textarea.php">
2   <label for="textarea"></label>
3   <textarea name="nilai" id="nilai" cols="45" rows="5"></textarea><br>
4   <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
5 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 5 merupakan kode HTML untuk membuat form
- Pada baris ke 2 dan 3 merupakan kode HTML untuk membuat textarea.
- Pada baris ke 4 merupakan kode HTML untuk membuat button.

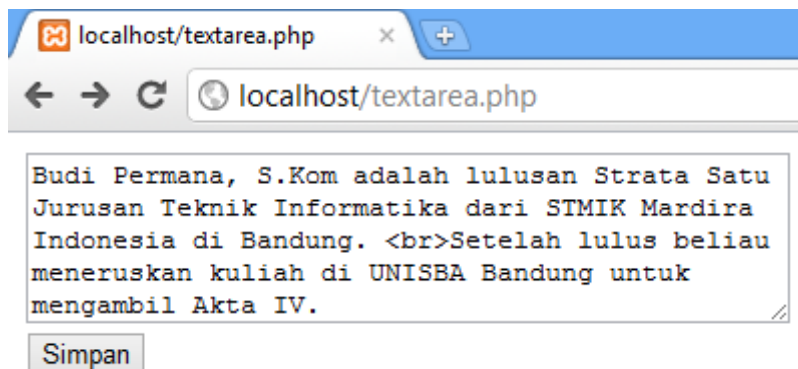
proses_textarea.php

```
1 <?
2 $nilai = $_POST['nilai'];
3 echo "$nilai";
4 ?>
```

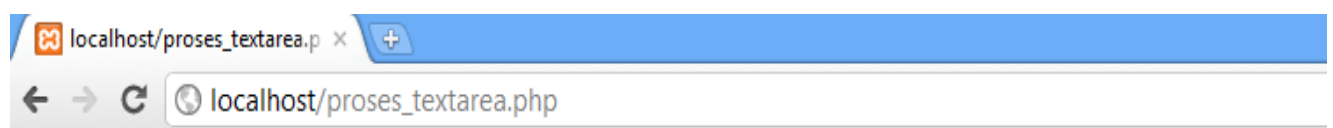
Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 4 merupakan awal pembuka kode PHP.
- Pada baris ke 2 merupakan kode PHP untuk menampilkan data post nilai dari textarea.php
- Pada baris ke 3 merupakan kode HTML untuk menampilkan isi dari variabel nilai.
- Pada baris ke 4 merupakan kode untuk menutup PHP.

Kemudian jalankan browser anda :



Maka hasilnya adalah sebagai berikut :



Budi Permana, S.Kom adalah lulusan Strata Satu Jurusan Teknik Informatika dari STMIK Mardira Indonesia di Bandung. Setelah lulus beliau meneruskan kuliah di UNISBA Bandung untuk mengambil Akta IV.

BAB

Struktur Logika If

Pengunaan If

If adalah struktur logika yang sering digunakan ketika kita dihadapkan pada beberapa kondisi. Penggunaan If sangat efektif untuk memecahkan permasalahan yang kita hadapi ketika kita membuat suatu program dalam PHP yang cukup kompleks. Perhatikanlah struktur If di bawah ini :

```
If (ekspresi)
    (pernyataan)
else
    (pernyataan)
```

Gambar Struktur If

Struktur logika If sendiri terdiri dari dua jenis yaitu If Tunggal dan If Majemuk. Dimana kegunaan dari masing-masing jenis struktur logika if ini bisa kita manfaatkan sesuai kebutuhan kita ketika kita membuat sebuah program.

A. Struktur Logika If Tunggal

Berikut ini akan kita bahas bagaimana penggunaan dari struktur logika If Tunggal. Perhatikanlah syntax berikut.

Program Perbandingan Angka :

perbandingan_angka.php

```
1 <form method="post" action="proses_perbandingan.php"?>
2 Nilai A <input type = "text" id="a" name="a"> <br>
3 Nilai B <input type = "text" id="b" name="b"><br>
4 <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
5 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris pertama merupakan kode HTML untuk membuat form dengan method dan action yang telah di definisikan.
- Pada Bari ke 2 dan 3 merupakan kode HTML untuk membuat textbox.
- Pada baris ke 4 merupakan kode HTML untuk membuat button submit.
- Pada baris ke 5 merupakan kode HTML untuk menutup form.

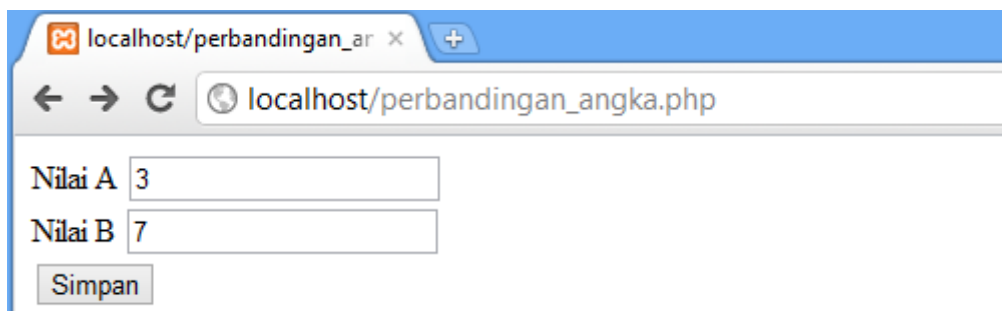
proses_perbandingan.php

```
1 <?
2 $a = $_POST['a'];
3 $b = $_POST['b'];
4 if ($a > $b) {
5     echo "Nilai A Lebih Besar";
6 }
7 else
8 {
9     echo "Nilai B Lebih Besar";
10 }
11 ?>
```

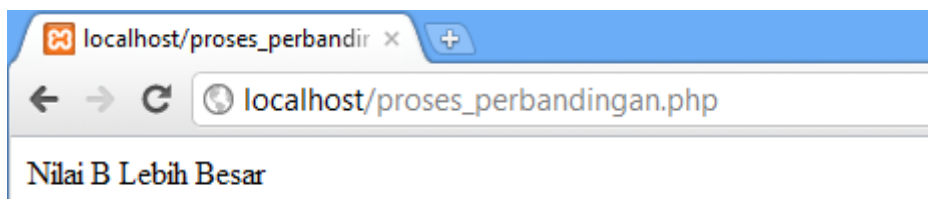
Penjelasan Kode :

- Pada baris pertama adalah awal pembuka untuk kode PHP.
- Pada baris ke 2 dan 3 merupakan untuk menyimpan data post ke dalam variabel.
- Pada baris ke 4 s/d 10 merupakan struktur logika If dimana jika ekspresi pertama terpenuhi akan menampilkan pernyataan pertama dan jika ekspresi pertama tidak terpenuhi akan menampilkan pernyataan ke 2.

Kemudian jalankan program di browser anda, Disini saya menggunakan browser google chrome.



Hasilnya adalah sebagai berikut :



B. Struktur Logika If Majemuk

Berikut ini akan kita bahas bagaimana penggunaan dari struktur logika If Majemuk. Perhatikanlah syntax berikut.

Program Grade

grade.php

```
1 <form method="post" action="proses_grade.php"?>
2 Nilai Anda <input type = "text" id="nilai" name="nilai"> <br>
3 <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
4 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 merupakan kode HTML untuk membuat form dengan method dan action yang telah di definisikan.
- Pada baris ke 2 merupakan kode HTML untuk membuat textbox.
- Pada baris ke 3 merupakan kode HTML untuk membuat button submit.
- Pada baris ke 4 merupakan kode HTML untuk menutup form.

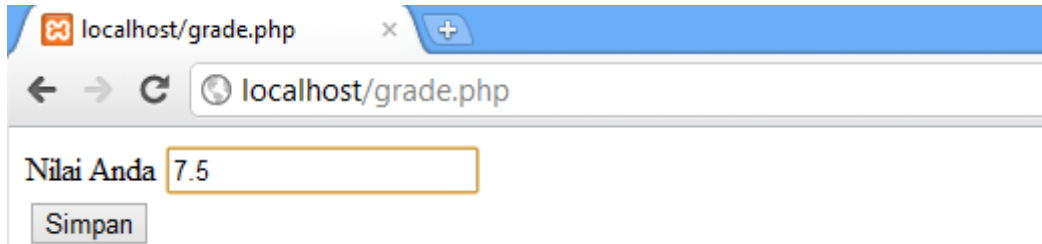
proses_grade.php

```
1 <?
2 $nilai = $_POST['nilai'];
3
4 if ($nilai >= 8) {
5     echo "Grade A ";
6 }
7 else if ($nilai >= 7 and $nilai < 8)
8 {
9     echo "Grade B";
10 }
11 else if ($nilai >= 5 and $nilai < 7)
12 {
13     echo "Grade C";
14 }
15 else
16 {
17     echo "Grade D";
18 }
19 ?>
```

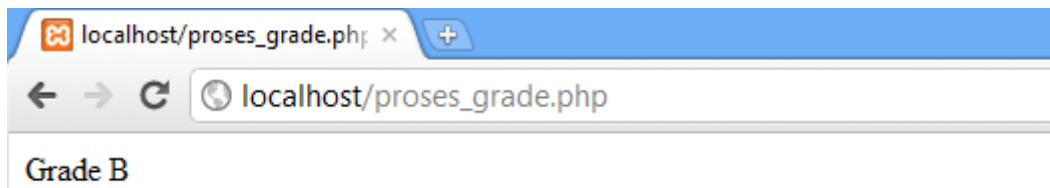
Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 19 merupakan awal pembuka dan penutup kode PHP.
- Pada baris ke 2 merupakan kode PHP untuk menyimpan data post nilai ke dalam variabel \$nilai.
- Pada baris ke 4 s/d 18 merupakan struktur logika If dimana jika ekspresi pertama terpenuhi akan menampilkan pernyataan pertama dan jika ekspresi pertama tidak terpenuhi akan menampilkan pernyataan ke 2 dan seterusnya.

Kemudian jalankan program melalui browser anda :



Maka hasilnya akan seperti berikut :



BAB

Struktur Logika Switch

Penggunaan Switch

Struktur logika Switch ini biasa digunakan ketika permasalahan yang kita temukan pada saat membuat program memiliki kondisi dengan nilai pasti. Dimana kita dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan struktur logika switch.

Berikut ini akan kita bahas bagaimana penggunaan dari struktur logika Switch. Perhatikanlah syntax berikut.

Program Keterangan Huruf

nilai_huruf.php

```
1 <form method="post" action="proses_nilai_huruf.php"?>
2 Masukan Nilai Huruf A s/d D <br>
3 Nama <input type = "text" id="nilai" name="nilai"> <br>
4 <input type="submit" name="submit" value="Proses">
5 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 merupakan kode HTML untuk membuat form dimana method dan action telah didefinisikan sebelumnya.
- Pada baris ke 2 merupakan text.
- Pada baris ke 3 merupakan kode HTML untuk membuat textbox.
- Pada baris ke 5 merupakan kode HTML untuk menutup form.

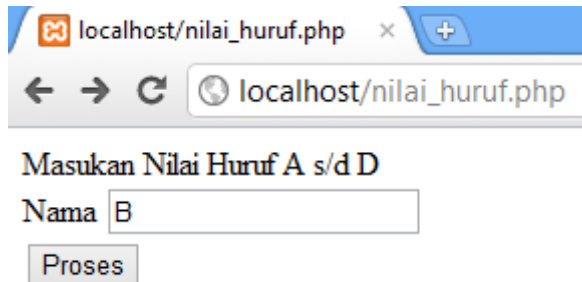
proses_nilai_huruf.php

```
1 <?
2 $nilai = $_POST['nilai'];
3 switch($nilai)
4 {
5     case "A" :
6         echo "Sangat Baik";
7         break;
8     case "B" :
9         echo "Baik";
10        break;
11    case "C" :
12        echo "Cukup";
13        break;
14    case "D" :
15        echo "Kurang";
16        break;
17    case "E" :
18        echo "Kurang Sekali";
19    }
20 ?>
```

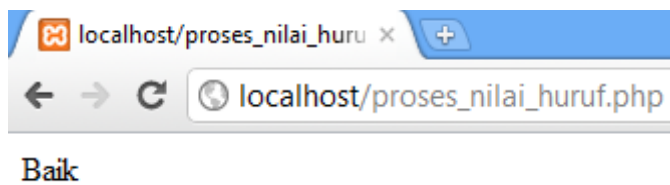
penjelasan Kode:

- Pada baris ke 1 dan 20 merupakan awal pembuka dan penutup kode PHP.
- Pada baris ke 2 merupakan kode PHP untuk menyimpan data \$_Post['nilai'] ke dalam variabel \$nilai.
- Pada baris ke 3 s/d 19 merupakan kode PHP struktur logika Switch.

Kemudian jalankan program melalui browser anda.



Maka hasilnya adalah sebagai berikut :



BAB

Struktur Perulangan

Struktur Perulangan adalah sebuah algoritma dalam bahasa pemrograman dimana isi dari program tersebut berisi perintah-perintah yang telah di definisikan dan di mengerti oleh bahasa mesin.

Perulangan For

Perulangan for digunakan untuk menghasilkan perulangan sejumlah kali yang telah di spesifikasikan sebelumnya. Agar dapat lebih jelas coba perhatikan cara penggunaan struktur perulangan for berikut:

perulangan_for.php

```
1 <form method="post" action="proses_perulangan_for.php"?>
2 Program Akan Mengulang Nama Sebanyak Yang Anda Inginan <br>
3 Nama <input type = "text" id="nama" name="nama"> <br>
4 Sebanyak <input type = "text" id="n" name="n"><br>
5 <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
6 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada Baris pertama merupakan kode HTML untuk membuat form dengan method post dan aksi yang telah kita definisikan
- Pada baris ke 2 s/d 3 merupakan kode HTML untuk membuat textbox
- Pada Baris ke 5 merupakan kode HTML untuk membuat button submit.
- Pada baris ke 6 merupakan kode HTML penutup form.

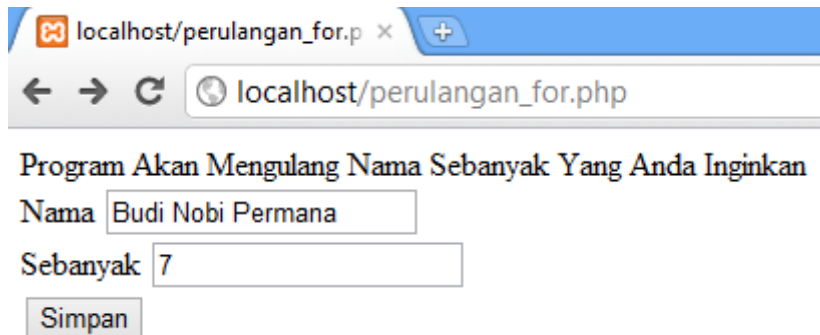
proses_perulangan_for.php

```
1 <?
2 $n = $_POST['n'];
3 $nama = $_POST['nama'];
4
5 for ($x=1;$x<=$n; $x++)
6 {
7     echo "$x. $nama <br>";
8 }
9 ?>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 9 merupakan kode pembuka dan penutup PHP.
- Pada baris ke 2 dan 3 merupakan kode PHP untuk menyimpan data post kedalam variabel \$n dan \$nama.
- Pada baris ke 5 s/d 8 merupakan kode perulang for pada PHP

Kemudian jalankan program browser anda.



localhost/perulangan_for.p x +

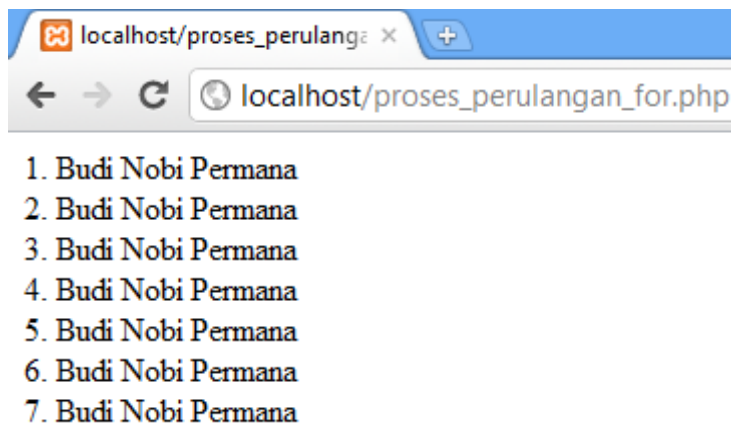
localhost/perulangan_for.php

Program Akan Mengulang Nama Sebanyak Yang Anda Inginkan

Nama

Sebanyak

Maka hasilnya adalah sebagai berikut :



localhost/proses_perulangan_for.php

localhost/proses_perulangan_for.php

1. Budi Nobi Permana
2. Budi Nobi Permana
3. Budi Nobi Permana
4. Budi Nobi Permana
5. Budi Nobi Permana
6. Budi Nobi Permana
7. Budi Nobi Permana

Perulangan While

Sekarang bagaimana jika kita melakukan perulangan menggunakan statmen While ? Baiklah untuk pembahasan kali ini kita akan menggunakan perulangan statmen While. Perhatikan program berikut :

perulangan_while.php

```
1 <form method="post" action="proses_perulangan_while.php"?>
2 Program Akan Mengulang Nama Sebanyak Yang Anda Inginkan <br>
3 Nama <input type = "text" id="nama" name="nama"> <br>
4 Sebanyak <input type = "text" id="n" name="n"><br>
5 <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
6 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 6 merupakan kode HTML untuk membuat form.
- Pada baris ke 3 dan 4 merupakan kode HTML untuk membuat textbox.
- Pada baris ke 5 merupakan kode HTML untuk membuat button.

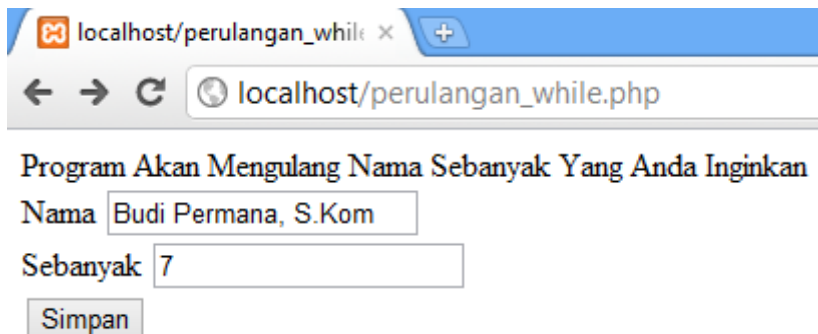
proses_perulangan_while.php

```
1 <?
2 $n = $_POST['n'];
3 $nama = $_POST['nama'];
4
5 $x = 1;
6 while ($x <= $n)
7 {
8     echo "$x. $nama <br>";
9     $x++;
10 }
11 ?>
```

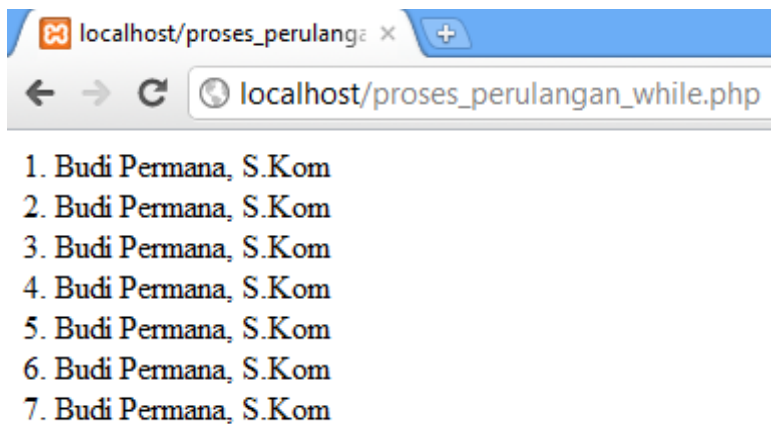
Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 11 merupakan kode pembuka dan penutup PHP
- Pada baris 2 dan 3 merupakan kode PHP untuk menyimpan data post kedalam variabel \$n dan \$nama.
- Pada baris ke 5 merupakan kode PHP untuk membuat variabel \$x sama dengan 1.
- pada baris ke 6 s/d 10 merupakan kode PHP proses perulangan dengan While.

Kemudian jalankan browser anda :



Maka hasilnya adalah sebagai berikut :



BAB

Variabel dan Array

A. Variable

Variabel adalah simbol yang memiliki nilai tertentu yang bersifat berubah-ubah dan tidak memiliki nilai tetap karena nilai variabel bisa di tentukan sesuai kebutuhan programmer di dalam membuat suatu program.

Terdapat 2 variabel yang sering di gunakan di dalam bahasa pemrograman PHP yaitu :

1. Variabel `$_GET`

Variabel `$_GET` biasa digunakan untuk mengambil nilai yang di kirim melalui form dengan parameter `method="get"`.

2. Variabel `$_POST`

Variabel `$_POST` biasa digunakan untuk mengumpulkan nilai yang dikirim melalui form dengan parameter `method="post"`.

B. Array

Array adalah susunan sistematis objek, biasanya dalam baris dan kolom. Berikut ini adalah contoh program menggunakan array. Buat lah file dengan nama `array.php` dan simpan di → drive C → XAMPP → htdoc.

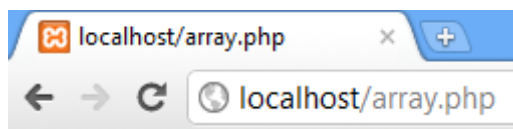
`array.php`

```
1 <?
2 $buah["Apel"] = 'Merah';
3 $buah["Pisang"] = 'Kuning';
4 $buah["Melon"] = 'Hijau';
5 $buah["Kurma"] = 'Coklat';
6 echo ("Buah apel warna $buah[Apel]");
7 ?>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 7 merupakan kode pembuka dan penutup PHP.
- Pada baris ke 2 s/d 5 merupakan kode PHP untuk membuat array.
- Pada baris ke 6 merupakan kode PHP untuk menampilkan array.

Kemudian jalankan program di browser anda.



Buah apel warna Merah

BAB

Fungsi Didalam PHP

A. Fungsi Tanpa Parameter

Fungsi tanpa parameter adalah fungsi dimana pembuatan dan pengambilan fungsi dilakukan tanpa menggunakan parameter. Perhatikan struktur fungsi tanpa parameter berikut :

```
Function namafungsi()  
{  
    function body  
}
```

Gambar Struktur Fungsi Tanpa Parameter

Berikut adalah penjelasan dari gambar diatas :

1. Function

Function merupakan kata yang harus di tulis ketika kita akan membuat suatu fungsi.

2. Nama Fungsi

Nama fungsi adalah nama yang di berikan oleh si pemrogram dengan catatan nama fungsi tidak boleh diawali angka dan tidak boleh sama dengan nama function.

3. Function Body

Berisi body program yang akan di proses didalam fungsi.

Perhatikan gambar di bawah ini :

```
namafungsi();
```

Gambar Pemanggilan Fungsi

```
Function namafungsi()  
{  
    function body  
}  
namafungsi();
```

Gambar Lengkap Pemanggilan Fungsi

Kita dapat memanggil fungsi dengan menuliskan nama fungsi seperti pada gambar diatas. Untuk lebih jelas anda harus mempraktikkan pembuatan contoh fungsi secara langsung dengan memperhatikan pembahasan kode program di bawah ini.

Buatlah file php dengan nama fungsi_tanpa_paramater.php lalu simpan pada local C → xampp →htdocs.

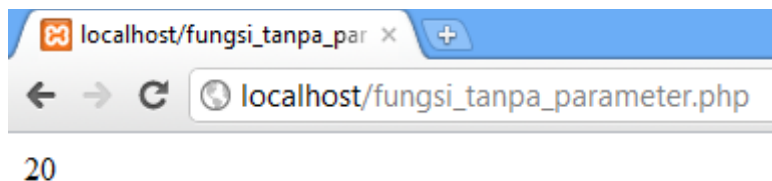
fungsi_tanpa_paramater.php

```
1 <?
2 function perkalian()
3 {
4     $x = 5;
5     $y = 4;
6     $z = $x*$y;
7     echo "$z";
8 }
9 perkalian();
10 ?>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 10 merupakan kode pembuka dan penutup PHP.
- Pada baris ke 2 s/d 8 membuat fungsi dengan nama perkalian.
- Pada baris ke 9 merupakan kode PHP pemanggilan fungsi.

Kemudian jalankan program pada browser anda :



B. Fungsi Dengan Paramater

Fungsi dengan paramater adalah fungsi yang memiliki paramater dimana nilai yang dimasukan kedalam fungsi ini dapat di proses sehingga menghasilkan output. Berikut adalah gambar struktur penulisan fungsi dengan paramater.

```
Function NamaFungsi($parameter)
{
function body;
}
```

Gambar Struktur Fungsi Dengan Parameter

Berikut adalah penjelasan dari struktur fungsi dengan paramter dari gamba di atas.

1. Function
Function merupakan kata yang harus di tulis ketika kita akan membuat suatu fungsi.
2. Nama Fungsi

Nama fungsi adalah nama yang di berikan oleh si pemrogram dengan catatan nama fungsi tidak boleh diawali angka dan tidak boleh sama dengan nama function.

3. \$parameter

Merupakan \$paramter yang akan digunakan.

3. Function Body

Berisi body program yang akan di proses didalam fungsi.

Berikut adalah struktur cara pemanggilan parameter pada fungsi.

```
function namaparameter($parameter1,$parameter2);
```

Gambar Pemanggilan Fungsi Dengan Parameter

Untuk lebih jelas perhatikan kode program di bawah ini.

Buatlah file php dengan nama fungsi_dengan_parameter.php lalu simpan pada local C → xampp →htdocs.

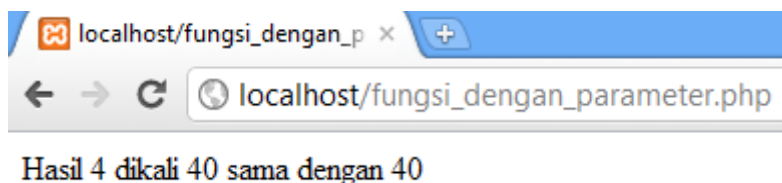
fungsi_dengan_parameter.php

```
1 <?
2 function perkalian($x,$y)
3 {
4     $z = $x*$y;
5     echo "Hasil $x dikali $z sama dengan $z";
6 }
7 perkalian(4,10);
8 ?>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 8 merupakan kode pembuka dan penutup PHP.
- Pada baris ke 2 s/d 6 merupakan kode PHP untuk membuat fungsi perkalian.
- Pada baris ke 7 merupakan kode PHP untuk memanggil fungsi perkalian

Kemudian jalankan program pada browser anda.



BAB

PHP dan MySQL

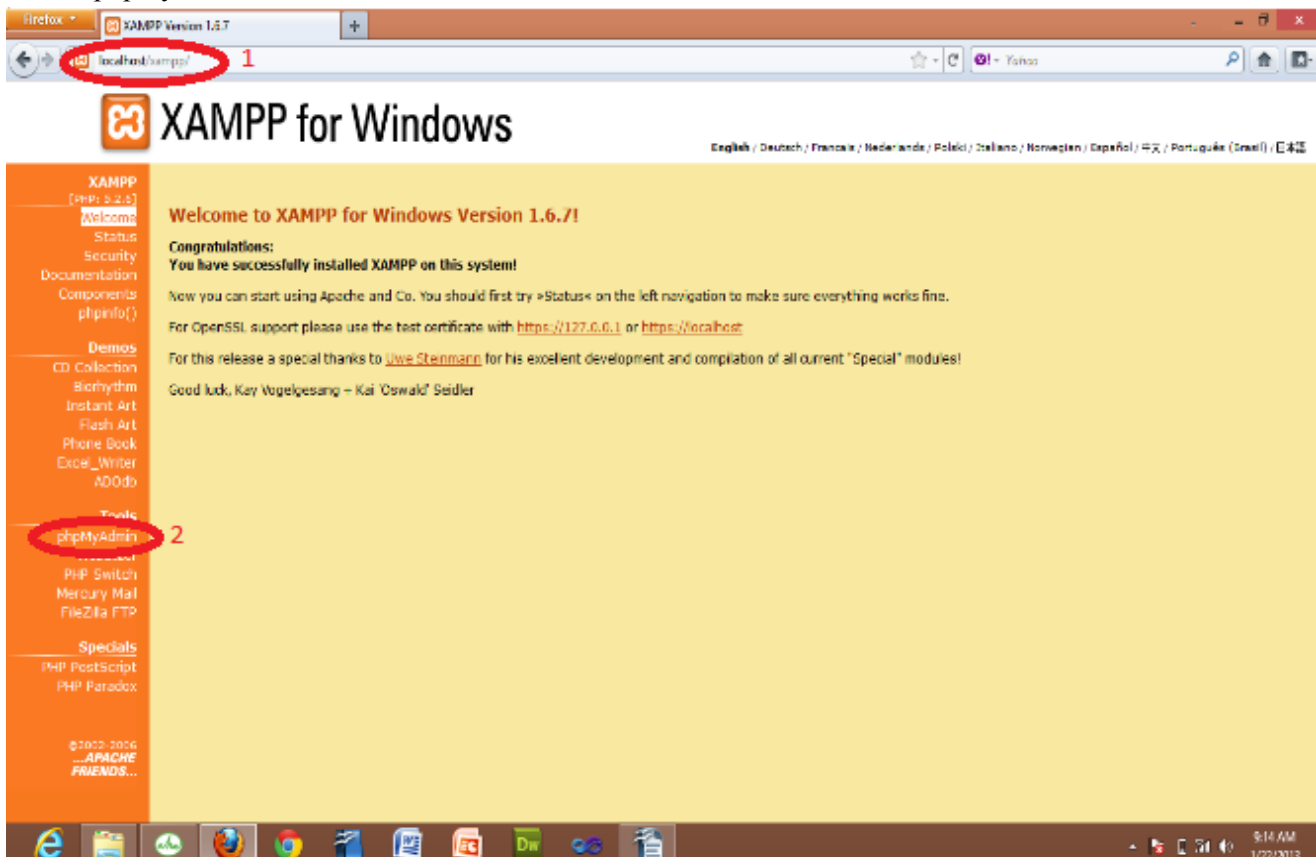
A. Pendahuluan

Bisa di ibaratkan sepeperti peribahasa “Dimana ada gula disitu ada semut” itulah yang terjadi pada PHP dan MySQL dimana ada PHP pasti disitu ada MySQL seolah-olah PHP dan MySQL di takdirkan harus selalu bersama. Di dalam sebuah pembuatan program kita memerlukan database untuk dapat menampung data. Dimana database ini akan terkoneksi ke program yang kita buat. MySQL adalah salah satu database yang cukup handal bila di bandingkan dengan database lainnya. Disamping handal MySQL juga dapat digunakan secara bebas karena MySQL ini bersifat free atau berbasis open source.

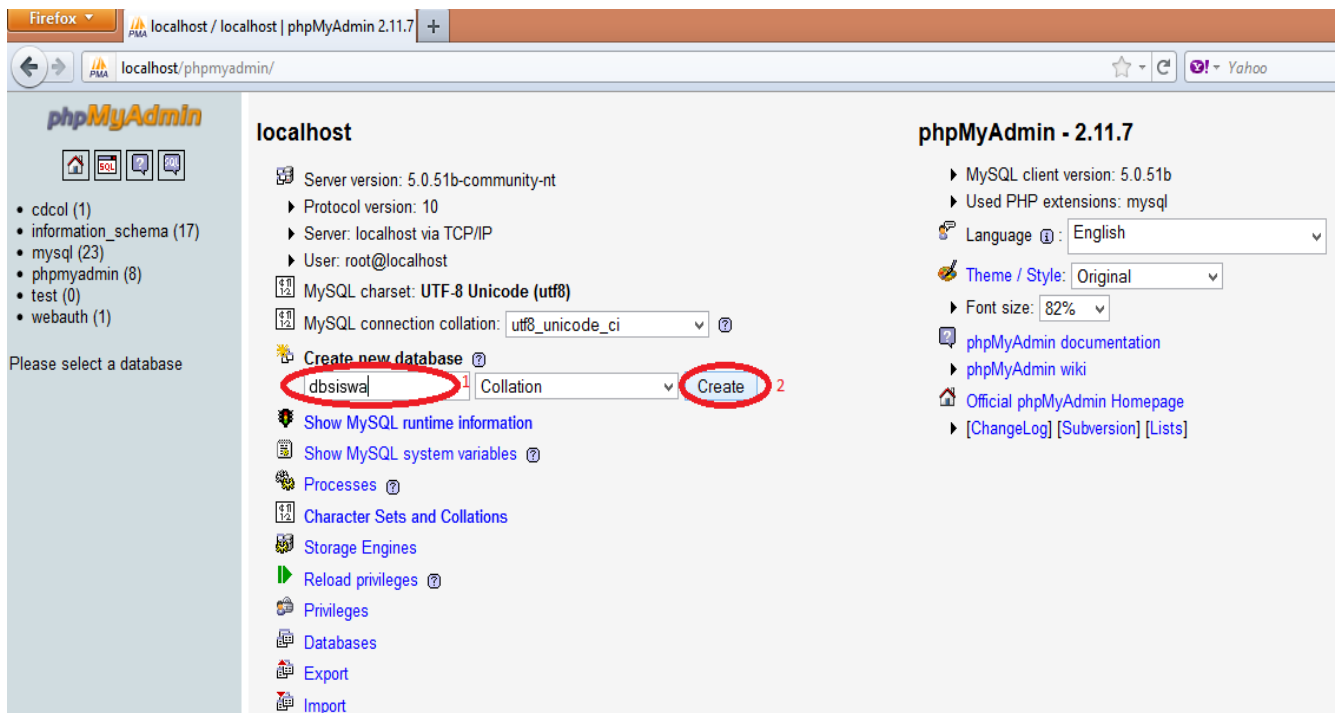
Pada Bab ini akan membahas bagaimana cara membuat kode program untuk mengkoneksikan program PHP yang kita buat dengan database MySQL dengan terlebih dahulu kita akan membuat sebuah database dan tabel di MySQL.

B. Membuat Database

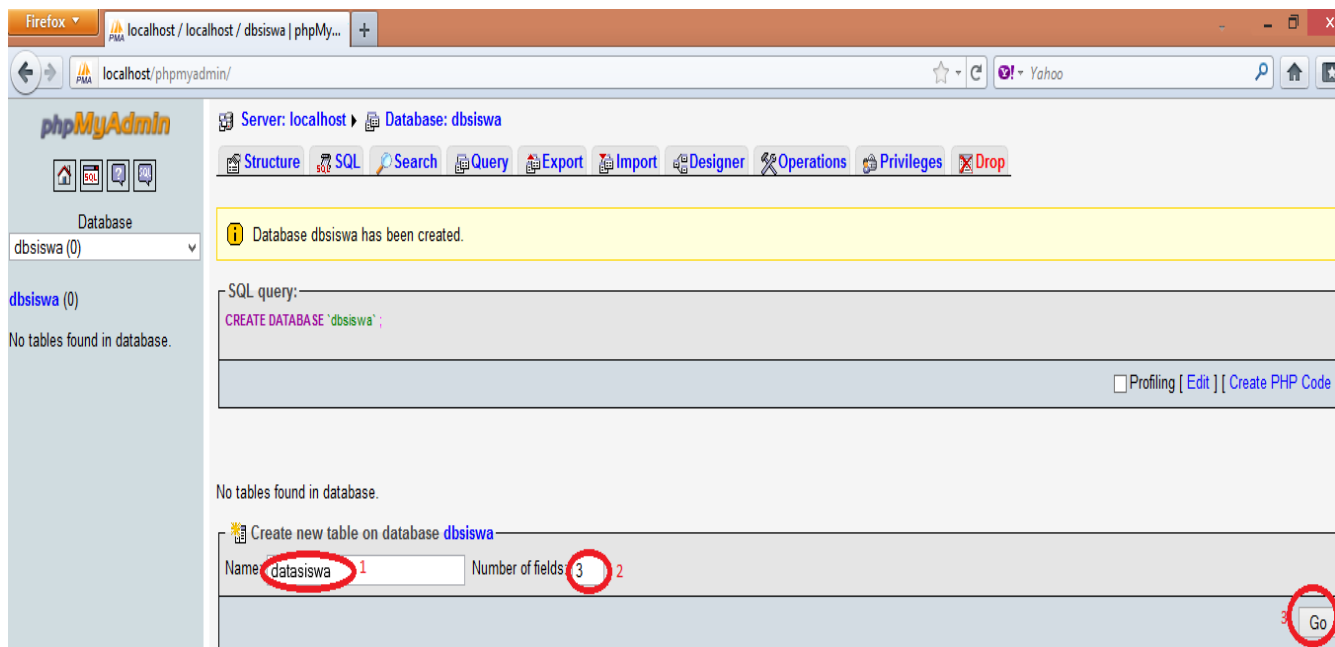
Ketik localhost pada browser anda seperti pada gambar di bawah ini kemudian klik phpmyadmin.



Kemudian buatlah database dengan nama dbsiswa ikuti perintah seperti pada gambar di bawah ini :



Kemudian buatlah tabel dengan nama datasiswa dengan field 3 seperti pada gambar berikut :



Perhatikan langkah berikut :

Server: localhost Database: dbsiswa Table: datasiswa

Field	Nama ¹	Kelas ²	Alamat ³
Type	VARCHAR	VARCHAR	VARCHAR
Length/Values ¹	20	20	50
Collation			
Attributes			
Null	not null	not null	not null
Default ²			
Extra			
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	<input checked="" type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Comments			
MIME type			
Browser transformation			
Transformation options ³			

Table comments: Storage Engine: MyISAM Collation:

Save Or Add 1 field(s) **Go** ⁴

Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut :

Nama Field	Type	Panjang
Nama	Varchar	20
Kelas	Varchar	20
Alamat	Varchar	50

Maka hasilnya seperti pada gambar berikut :

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	Nama	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No			
<input type="checkbox"/>	Kelas	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No			
<input type="checkbox"/>	Alamat	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No			

↑ Check All / Uncheck All With selected:

B. Kode PHP

Berikut adalah kode PHP untuk membuat koneksi ke database. Buatlah file php dengan nama koneksi.php lalu simpan di → drive C → XAMPP → htdoc.

Koneksi.php

```
1 <?
2 $server = "localhost";
3 $username = "root";
4 $password = "";
5 $database = "dbsiswa";
6
7 mysql_connect($server,$username,$password) or die ("koneksi gagal");
8 mysql_select_db($database) or die ("Database tidak ditemukan");
9 ?>
```

Penjelasan kode :

- Pada baris ke 1 dan 9 merupakan awal pembuka dan penutup kode PHP.
- Pada baris ke 2 s/d 5 merupakan kode php untuk membuat variabel.
- Pada baris ke 7 merupakan kode PHP untuk melakukan koneksi ke localhost.
- Pada baris ke 8 merupakan kode PHP untuk memilih database yang digunakan.

C. Membuat Aplikasi CRUD Sederhana

Pada materi kali ini kita akan membuat sebuah aplikasi sederhana. Untuk lebih jelasnya perhatikanlah langkah berikut ini.

Aplikasi_Database_Sederhana.php

```
1 <form method="POST" action="proses_aplikasi_Sederhana.php"?>
2 Nama <input type = "text" id="nama" name="nama"> <br>
3 Kelas <input type = "text" id="kelas" name="kelas"><br>
4 Alamat <input type = "text" id="alamat" name="alamat"><br>
5 <input type="submit" name="submit" value="Simpan">
6 </form>
```

Penjelasan Kode :

- Pada baris ke 1 dan 6 merupakan kode HTML untuk membuat form.
- Pada baris 2 s/d 4 merupakan kode HTML untuk membuat textbox.
- Pada baris ke 5 merupakan kode HTML untuk membuat button.

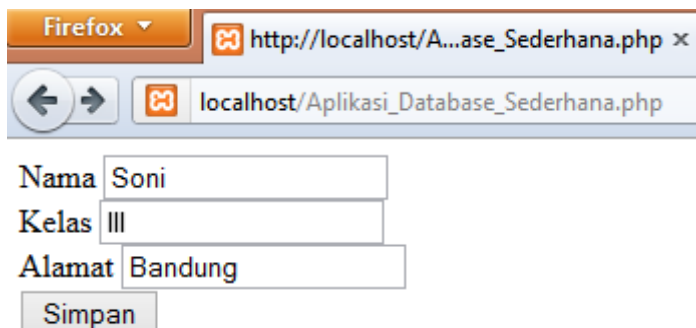
proses_aplikasi_sederhana.php

```
1 <?
2 include ("koneksi.php");
3 mysql_query("INSERT INTO datasiswa (nama,kelas,alamat) VALUES ('$_POST[nama]',
4                                     '$_POST[kelas]',
5                                     '$_POST[alamat]')");
6 echo "Data berhasil di simpan";
7 ?>
```

Penjelasan Kode:

- Pada baris ke 1 dan 7 merupakan pembuka dan penutup kode PHP.
- Pada baris ke 2 merupakan kode PHP untuk memanggil file program yang berisi koneksi ke dalam database.
- Pada baris ke 3 s/d 5 merupakan kode PHP untuk memasukan data ke dalam database.
- Pada baris ke 6 merupakan kode PHP untuk menampilkan teks berhasil apabila proses memasukan data ke dalam database telah selesai.

Kemudian jalankan program dengan membuka browser anda.



Firefox | http://localhost/A...ase_Sederhana.php x

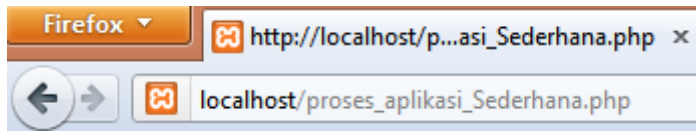
localhost/Aplikasi_Database_Sederhana.php

Nama

Kelas

Alamat

Maka hasilnya akan seperti berikut.



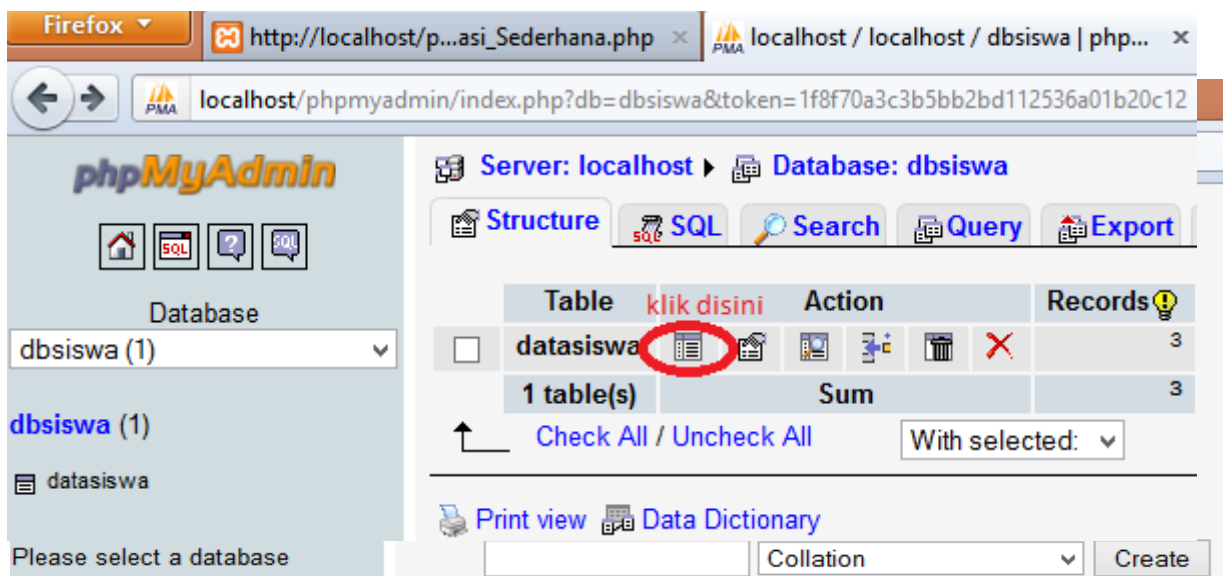
Firefox | http://localhost/p...asi_Sederhana.php x

localhost/proses_aplikasi_Sederhana.php

Data berhasil di simpan

Untuk dapat melihat apakah data yang kita inputkan berhasil masuk ke database atau tidak coba anda cek dengan membuka browser anda dengan mengetik <http://localhost/phpmyadmin/>

Kemudian klik browse.







Firefox | http://localhost/p...asi_Sederhana.php x | localhost / localhost / dbsiswa | php... x

localhost/phpmyadmin/index.php?db=dbsiswa&token=1f8f70a3c3b5bb2bd112536a01b20c12

phpMyAdmin

Server: localhost Database: dbsiswa

Structure SQL Search Query Export



Table	klik disini	Action	Records
<input type="checkbox"/>	datiswa	   	3
1 table(s)		Sum	3

Check All / Uncheck All With selected: v

Print view Data Dictionary

Please select a database Collation v Create

Maka hasilnya adalah sebagai berikut

			Nama	Kelas	Alamat
<input type="checkbox"/>			nobi	X	Kopo
<input type="checkbox"/>			Budi	XI	bandung
<input type="checkbox"/>			Soni	III	Bandung

Penutup

Sampai Disini proses pembuatan aplikasi database sederhana selesai dan mengakhiri pula pembahasan dari bab pertama sampai bab akhir. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga ebook ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Referensi

1. Budi Permana, Bahan Ajar PHP Untuk SMK TI.
2. <http://id.wikipedia.org/wiki/PHP>

Biografi Penulis



Budi Permana, S.Kom adalah alumni dari STMIK Mardira Indonesia dari kota Bandung, setelah lulus melanjutkan kuliah selama 6 bulan untuk mengambil AKTA IV di UNISBA. Penulis pernah bekerja sebagai Teknisi Jaringan dan Guru di SMK Marhas dan pernah juga bekerja sebagai Konsultan IT.